

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Peran Rumah Literasi Ranggi Terhadap Program Peningkatan Literasi Bagi Anak Di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”, penulis dapat menarik Kesimpulan mengenai peran program peningkatan literasi bagi anak pada Rumah Literasi Ranggi bahwa dengan adanya literasi dasar mengakibatkan peningkatan minat baca anak, meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak melalui kegiatan membaca nyaring, mendogeng dan lainnya. Penambahan kosa kata dan melatih memori anak merupakan Upaya dalam kegiatan mengaji dan kelas Bahasa.

Bukan hanya itu anak juga dapat memahami apa yang ia baca ataupun lihat dan mampu menyampaikannya Kembali melalui kegiatan menonton Bersama dalam literasi digital. Melalui literasi sains anak diajarkan cara bercocok tanam sampai merawat tanaman, dengan begitu anak mampu memanfaatkan potensi alam. Pada literasi finansial anak diberi pemahaman terkait cara membuat kerajinan tangan serta mengelola keuangan.

Selain itu tingkat kepercayaan diri anak semakin meningkat berkat kegiatan yang mendukung minat dan bakat anak dengan mengikuti perlombaan membaca puisi dan menari. Melalui literasi budaya anak-anak dapat mengenal budayanya dan mampu melestarikan budaya tersebut. Dalam perkembangan zaman, budaya sudah mulai tersingkirkan karena pengaruh budaya asing. Dengan konteks literasi budaya ini menjadi suatu Upaya dalam memperkenalkan dan melestarikan budaya lokal.

Selain berbagai kegiatan peningkatan literasi anak, terdapat beberapa hambatan di Rumah Literasi Ranggi dalam pelaksanaan program peningkatan

literasi bagi anak di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Seperti kurangnya Relawan pada Rumah Literasi Ranggi, hanya beberapa pengelola, Relawan dan Mahasiswa yang membantu kegiatan literasi di Rumah Literasi Ranggi. Dalam hal anggaran Rumah Literasi Ranggi masih mencari donator untuk melancarkan segala kegiatan yang ada di Rumah Literasi Ranggi. Rumah Literasi Ranggi memiliki dana yang terbatas sehingga pendiri dan ketua Rumah Literasi Ranggi menjalin kemitraan untuk bekerjasama dalam program kegiatan untuk memberikan kontribusi, baik secara finansial ataupun bentuk kontribusi lainnya yang dapat menghasilkan keuntungan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas ada beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Penting untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif untuk mengukur dampak jangka panjang program literasi di Rumah Literasi Ranggi terhadap literasi anak.
2. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap setiap program untuk mengukur keberhasilan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, berdasarkan hasil evaluasi, melakukan inovasi pada program yang sudah ada atau mengembangkan program baru yang lebih efektif. Menawarkan program yang lebih beragam, seperti kelas menulis kreatif, diskusi buku, atau lomba literasi, akan menarik minat peserta yang lebih luas, Menyusun anggaran yang rinci dan realistis akan membantu dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik dan Memberikan apresiasi kepada relawan atas kontribusi mereka akan meningkatkan motivasi dan semangat mereka.
3. Konsisten dalam mengikuti kegiatan dan menjalankan tugas yang telah diberikan. Tidak hanya mengikuti instruksi, tetapi juga proaktif dalam

memberikan ide-ide baru untuk pengembangan program. Membangun hubungan yang baik dengan sesama relawan, peserta program, dan pihak-pihak terkait lainnya.

4. Membangun kemitraan dengan Rumah Literasi Ranggi dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk melakukan praktik kerja lapangan, penelitian, atau pengabdian masyarakat. Memasukkan materi tentang pengembangan program literasi dan pengelolaan perpustakaan dalam kurikulum.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN